

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa di Indonesia. Di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), Pengajaran agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran utama yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu bagian penting dari pengajaran agama Islam adalah kemampuan menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menghafal. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang efektif, lingkungan belajar yang tidak kondusif, atau keterbatasan kemampuan kognitif siswa. Metode pengajaran tradisional yang dapat mudah digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode ceramah dan drill (pengulangan). Meskipun metode ini telah terbukti efektif untuk beberapa siswa, namun ada kebutuhan untuk mengeksplorasi metode pengajaran lain yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa secara keseluruhan.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat,

orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan. Dengan munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan. Ini terbukti sekarang ini dalam proses belajar mengajar seorang guru sering menggunakan media seperti komputer, tape recorder, dan lain sebagainya (Hilmi et al., 2018).

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Istilah "media audiovisual" mengacu pada materi pendidikan dan pengajaran yang dapat digunakan untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Karena terdiri dari dua jenis media audio, yaitu media yang dapat didengar dan media yang dapat dilihat, media audiovisual memiliki kemampuan yang lebih baik. Selama digunakan dengan tepat dan efisien, media

audiovisual dapat sangat membantu dalam pembelajaran ini memanfaatkan teknologi audio dan visual untuk membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami surah-surah yang mereka hafalkan. Sesungguhnya menghafal di waktu kecil itu bagaikan mengukir diatas batu, ketika anak sudah dewasa sedang dia belum mempunyai dorongan yang kuat untuk mencari ilmu maka tidak ada kejayaan baginya.(Yahya Al-Ghauthsani, 2018: 9).

Dalam Pasal 3 Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 diungkapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan yang dimaksud, pada intinya adalah pembentukan pribadi manusia yang utuh.

Terkait belum adanya penerapan media audio visual di MTs Al-Iqro Karang Pulau siswa menghafal surah pendek menggunakan metode Tallaqi yang mana terpadu pada juz'ama/buku surah-surah pendek dimana guru membacakan terlebih dahulu, kemudian siswa mengikutinya hingga selesai kemudian menyetorkan hafalan masing-masing siswa yang mana kurang efektif, pada hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam menghafal, mudah lupa dan membuat siswa bosan kurangnya

bersemangat dalam pembelajaran, Karena suatu media akan mendatangkan hasil, baik dalam waktu dekat maupun dalam waktu yang relatif lama.(Jamal Ma'mur Asmani,2013: 30).

Seiring waktu berjalan, salah satu alat berguna yang yang bias dihasilkan dalam memilah-milah media dan cara lainnya adalah dengan memanfaatkan perangkat elektronik yang semakin canggih, yang paling menonjol adalah komputer. Di zaman sekarang ini, komputer sudah menjadi hal yang sangat diperlukan di sekolah. Komputer dapat digunakan sebagai alat yang hebat melihat dalam bermacam film animasi yang menggambarkan kehidupan anak-anak, dalam media ini mudah dalam membantu pembelajar menjadi lebih mahir dalam menghafal surah-surah pendek.(Ramayulis, 2005: 21). Menghafal al-Quran merupakan suatu metode penafsiran ayat yang tidak mudah dipahami karena tujuan ayat tersebut adalah untuk dipahami bukan untuk dipahami secara harafiah. Namun, ketika seseorang mampu menghafalkan al-Quran secara menyeluruh. Suatu hal perlu diwaspadai kepada seseorang yang mencoba menafsirkan Al-Qur'an adalah keberadaan isi dan makna dalam Al-Qur'an. Individu yang memiliki kemampuan tafsir Al-Qur'an disarankan untuk memahami apa saja yang diperlukan guna memudahkan proses penafsiran, termasuk cara menafsirkan Al-Qur'an.(Wiwi Alwiyah Wahid, 2015: 14)

Setelah melihat langsung permasalahan yang terjadi di MTs al-Iqro karang pulau, terdapat pembelajaran ini

mengonsentrasikan siswa dalam menghafal al-Qur'an diawali dengan surah-surah yang singkat dimana notabeneanya berada di juz 30 dalam al-Qur'an. Pembelajaran yang terkhusus seperti menghafal apabila menggunakan media interaktif telah dinyatakan lebih efektif dan efisien, serta dinilai lebih meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik. Salah satu dari banyak media multimedia yang dapat dimanfaatkan adalah media audio visual. Media ini dikenal dengan media interaktif yang tidak hanya mengandung suara, namun juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Misalnya saja dapat melalui rekaman video (Youtube) berbagai ukuran film, dan masih banyak lagi. Media-media seperti inilah yang dapat dengan mudah memadai waktu pembelajaran yang singkat, juga dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek yang ada di dalam al-Quran.

Penghafal Al-Qur'an harus memperhatikan kualitas dirinya, ia harus menjaga hati, perilaku, dan selalu muroja'ah hafalan yang telah dia hafal dalam kesehariannya, serta tetap memperhatikan lingkungan yang sudah melekat dalam kehidupannya. Jika tidak, hafalan yang dalam ingatannya akan terlupakan akibat kekhilafan dan kelalaian, dalam menghafal Al-Quran sudah menjadi tradisi sejak sahabat Nabi hingga sekarang dilakukan oleh kaum muslim. Metode menghafal yang dilakukan di MTs al-Iqro karang pulau melakukan berbagai model metode menghafal terutama pada metode At-Tallaqi. Setelah diperhatikan

para siswa di MTs al-Iqro Karang pulau melakukan pembelajaran berbasis metode *tahfidz*, *talaqqi*, *tasmi*, dan *takrir* bila terdapat waktu dipertemuan akhir. Tentu dengan memfokuskan perhatian dalam menghafal Al Qur'an memudahkan dalam menghafal Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dapat memacu belajar siswa menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa(student centered), khususnya pada hafalan Al-Qur'an surah pendek.

MTs Al-Iqro Menargetkan hafal Juz 30 selama 1 tahun. Namun tak sedikit yang bisa melebihi target hafalan yang telah di tentukan selama 1 tahun. Di MTs Al-Iqro Karang Pulau juga mengupayakan untuk mendelegasikan peserta didiknya yang memiliki potensi dalam Tahfidz Al-Qur'an kedalam suatu program tahfidz Al-Qur'an di luar sekolah. Bagi siswa yang belum mencapai target lulus biasanya akan ada Daurah atau kelas khusus di luar jam pelajaran di sekolah yang bertujuan mengejar target hafalan. MTs Al-Iqro menerapkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu upaya sekolah dalam mewujudkan sekolah Madrasah yang unggul dan mampu bersaing dengan sekolah sekolah lainnya di Bengkulu Utara.

Penelitian ini berfokus pada penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek di MTs Al-Iqro Karang Pulau, Bengkulu Utara. Pemilihan media audio visual didasarkan pada berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kombinasi antara suara dan gambar dapat meningkatkan retensi memori dan mempercepat proses belajar.

Selain itu, media ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik.

Kemudian, pada hal ini peneliti secara langsung melakukan proses penghafal dengan menerpakan media audio visual pada alat youtube dan infocus untuk siswa hafalan surah-surah pendek di MTS Al-Iqro karang pulau. Oleh sebab itu, dari permasalahan latar belakang di atas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Mts Al-Iqro Karang Pulau Bengkulu Utara”**. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan media audio visual, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek di MTS Al-Iqro Karang Pulau Bengkulu Utara?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pada penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek di MTS Al-Iqro Karang Pulau Bengkulu Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil hafalan surah pendek di MTS Al-Iqro Karang Pulau Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pada penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek di MTS Al-Iqro Karang Pulau Bengkulu Utara.

### **D. Batasan Masalah**

Penulis membatasi lingkup penelitian ini pada penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek dari An-Nas-Ad-Duha' siswa kelas VII di MTs Al-Iqro Karang Pulau.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan yang telah di jelaskan dalam tujuan peneliti di atas, maka di peroleh suatu manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan dan mengembangkan hafalan surah pendek sebagai salah satu media audio visual.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru, Mengembangkan kreatifitas dan wawasan bagi guru khususnya pelajaran Tahfidz dalam proses pembelajaran melalui media audio visual dalam upaya penguasaan menghafal peserta didik.
- 2) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan kajian agar dapat menerapkan media audio visual sebagai salah satu kegiatan hafalan surah pendek untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal.
- 3) Bagi peserta didik, penguasaan hafalan surah-surah pendek siswa MTS al-Iqro Karang Pulau dalam mapel Tahfidz.

## F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Media Audio Visual

Media adalah instrumen atau sarana yang ada kaitannya dengan penulisan suatu karya informasi; hal ini berdasarkan hasil penelitian yang ditulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Media memiliki perantara atau penghubung arti. Audio menurut KBBI yaitu sifatnya

yang bias didengar, sedangkan visual memiliki makna sesuatu yang bias dilihat keberadaannya oleh mata (Alwi, n.d.). Dengan demikian, audio visual suatu hal yang sifatnya bisa didengar, serta dapat pula untuk dilihat.

Penjelasan dari media audio visual adalah suatu sarana yang terdapat karakteristik utamanya ialah suara dan gambar yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Media audio visual terdapat daya tamping yang lebih baik karena dalam suatu media tersebut terbagi dua jenis indera yang digunakan, yaitu pendengaran dan penglihatan.

Maka dari itu, yang dapat digaris bawahi media audio visual adalah sebuah alat yang bisa memproyeksikan dalam suatu gambar, di mana gambar tersebut mampu bergerak serta bersuara. Terdapat dua sifat tersebutlah yang menjadi sebuah karakter sama dengan obyek aslinya. Melakukan media audio visual dalam menghafal dapat dilakukan dengan interaktif dan juga menarik.

## 2. Hafalan Surah-surah Pendek

Menghafal al-Quran merupakan suatu metode penafsiran ayat yang tidak mudah dipahami karena tujuan ayat tersebut adalah untuk dipahami bukan untuk dipahami secara harafiah. Namun, kita juga dapat menghafalkan al-Quran secara sempurna. Yang mana

hafalan surah- surah pendek tersebut dapat membantu untuk konsentrasi syarat mendapatkan ilmu, ia juga menambahkan bahwa dengan menghafal surah- surah pendek bisa membentuk akhlak anak kearah yang lebih baik.

Menghafal Al Qur'an terkait erat dengan daya ingat, dan bersandar pada sandaran yang lebih besar pada kemampuan akal, selain itu tingkat kecepatan hafalan (daya ingat) seseorang tergantung pada kemampuan perhatiannya. Perencanaan kegiatan menghafal surah- surah pendek tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an saja, tetapi menghafal surah- surah pendek dapat menambah peningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.

